# 8. Dampak Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Pengembangan Sumber Daya Manusia di Provinsi Sulsel.docx

*by* Turnitin.

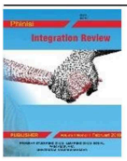
**Submission date:** 20-Oct-2025 08:38AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2786942027

**File name:** 8._Dampak_Pembangunan_Ekonomi_Terhadap_Kualitas_Pengembangan_Sumber_Daya_Manusia_di_Provinsi_Sulsel.docx (127.85K)

**Word count:** 3280

**Character count:** 25671



**Phinisi Integration Review**
Vol. 7, No. 3, Oktober 2024 Hal 329 - 335
Website: http://ojs.unm.ac.id/pir
p-ISSN: 2614-2325 dan e-ISSN: 2614-2317
Submitted: 28-07-2024; Revised: 09-08-2024;
Accepted: 06-09-2024

# DAMPAK PEMBANGUNAN EKONOMI TERHADAP KUALITAS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

**Arda[1], Adi Sumandiyar[2], Abdul Muin[3]**

[123]Universitas Sawerigading Makassar, Indonesia

Email: ardasenaman31@gmail.com, adisumandiyar@gmail.com, abdulmuin.unsamks@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak pembangunan ekonomi terhadap kualitas sumber daya manusia di Provinsi Sulawesi Selatan melingkupi Pendidikan dan kesehatan untuk memperkuat pengaruh pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan multisistemik. Data yang digunakan penelitian ini yaitu data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah di sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi guna pengembangan kualitas SDM. Selain dari pada itu, aspek pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan adalah untuk memperkuat pengaruh terhadap tingkat kemiskinan terhadap pembangunan SDM. Sementara itu, pada aspek pengentasan kemiskinan belum berpengaruh secara signifikan dikarenakan karena pembangunan kualitas SDM di Provinsi Sulawesi Selatan belum menyuluruh menyentuh masyarakat.

**Kata Kunci**: Pertumbuhan Ekonomi; Pengembangan Sumber Daya Manusia

**Abstract**

This research aims to identify and analyze the impact of economic development on the quality of human resources in South Sulawesi Province, including education and health to strengthen the influence of developing the quality of Human Resources (HR). The research method used is descriptive qualitative using a multisystemic approach. The data used in this research is secondary data. The research results show that the government's role in the health sector has a positive and significant effect on economic growth and development in order to develop the quality of human resources. Apart from that, the aspect of government spending in the education and health sectors is to strengthen the influence of poverty levels on human resource development. Meanwhile, the aspect of poverty alleviation has not had a significant impact because the development of the quality of human resources in South Sulawesi Province has not yet reached the community.

**Keywords:** Economic Growth; Human Resource Development

Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

**PENDAHULUAN**

Pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) lebih cenderung menekankan pemenuhan yang layak bagi kehidupan manusia. Terdapatnya pertumbuhan ekonomi dapat menopang pemenuhan hak dan kebebasan, serta mempromosikan hubungan antara pembangunan ekonomi dan keadilan sosial, antara pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan kualitas atmosfer politik yang sehat, serta antara peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat dan kualitas individu. Pembangunan wilayah ini selanjutnya dapat menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan hidup manusia berkeadilan sosial yang merupakan kewajiban serta tanggung jawab negara dalam memenuhi kewajibannya terhadap hak atas pembangunan bagi seluruh rakyat secara merata dan berkeadilan. Oleh sebab itu, program Pembangunan kualitas SDM tentunya diarahkan untuk pemerataan dan pengurangan kemiskinan melalui landasan berpikir dituangkan melalui visi pembangunan nasional, dan diimplementasikan dalam konsep pembangunan yang berpihak kepada orang miskin (pro-poor development).

Pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi isu utama yang dikarenakan bilamana suatu daerah tidak memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA), maka dapat menggunakan SDM dalam memajukan dan membangun daerahnya. Oleh sebab itu, maka kualitas SDM memiliki peran penting dalam pembangunan daerah. Kondisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki manfaat dalam membandingkan kinerja pembangunan manusia baik dilaksanakan antar negara maupun antar daerah. Sejalan dengan peningkatan kualitas IPM Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan, maka seringkali diikuti dengan penurunan setiap tahun dari jumlah penduduk miskin. Berdasarkan laju penurunan angka kemiskinan tersebut, maka belum dapat dikatakan sebagai wilayah yang angka kemiskinannya menurun. Kondisi ini disebabkan oleh jumlah angka kemiskinan yang relatif masih tinggi bilamana dibandingkan dengan total jumlah penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), maka dapat dilihat jumlah penduduk miskin di Sulawesi Selatan tahun 2022 sebesar 782,32 ribu orang, bertambah sebanyak 16,86 ribu orang di tahun 2021. Persentase penduduk miskin perkotaan pada tahun 2022 sebesar 5,07 persen, turun menjadi 4,98 persen pada September 2022. Jumlah besar dan kecilnya jumlah penduduk miskin dipengaruhi oleh ukuran garis kemiskinan. Kondisi ini disebabkan penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Kondisi jumlah penduduk miskin menurut sembilan kabupaten/kota di Provinsi Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2023 terbanyak ada di Kabupaten Pangkep yang memiliki persentase penduduk miskin sebesar 13,40%. Sedangkan persentase penduduk miskin terendah ada pada di Kota Makassar sebesar 5,07%. Perkembangan persentase penduduk miskin dalam lingkup provinsi juga menunjukkan adanya penurunan, dimana pada tahun 2022 persentase penduduk miskin Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 8,63% naik menjadi 8,70% pada tahun 2023. Hal ini dapat disebabkan oleh pemberian kebijakan anggaran pada sektor pendidikan dan kesehatan yang merupakan salah satu tolok ukur dalam pembangunan SDM. Sebagaimana yang terdapat pada pemerintah daerah kabupaten/ kota dan provinsi di Sulawesi Selatan yang secara umum mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pengalokasian anggaran mengalami peningkatan karena didorong dengan peningkatan pendapatan yang diperoleh masing-masing pemerintah daerah.

Pada tahun 2023 pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan memberikan alokasi anggaran untuk sektor pendidikan dan kesehatan sebesar Rp.10,1 Triliun dan anggaran Belanja Rp.9,9 Triliun dan masih menjadi program prioritas dalam pembangunan dan terjadi peningkatan rata-rata selama delapan tahun sebesar 45,57%. Peningkatan ini tidak serta merta selalu mengalami peningkatan, karena pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 38% atau Rp.4,2 Triliun, tetapi pada tahun 2021 hingga tahun 2023 kembali mengalami peningkatan anggaran. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang saat ini masih dipercaya sebagai salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi di wilayah. Selanjutnya United Nations Development Programme (UNDP) mengusulkan indikator lain yang dianggap cenderung lebih baik untuk mengukur keberhasilan pembangunan yaitu melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Untuk itu dalam mengetahui sejauh mana keterkaitan IPM dan pembangunan ekonomi khususnya pembangunan ekonomi di wilayah. Terdapatnya kewenangan otonomi daerah, dipercayakan bagi masing-masing pemerintah daerah kabupaten/ kota dalam menyusun

perencanaan pembangunan dan anggaran keuangannya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, maka untuk membiayai pembangunan sektor ekonomi, pemerintah daerah perlu merealokasi pembiayaan anggaran publik baik di sektor pendidikan maupun di sektor kesehatan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan model pendekatan multisistemik dalam memberikan gambaran umum perihal hasil penelitian (Cottrell et al. 2018). Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis secara menyeluruh perihal ide utama penulis tentang subjek penelitian (Tramonti, Bonfiglio, dkk., 2019). Adapun metode pengumpulan data melalui menggunakan triangulasi yakni; studi dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi (Decker et al., 2018). Pandangan Equatora & Rahayu (2019), memaknai proses ini sebagai prosedur yang sistematis dan standar dalam mengumpulkan data dengan melakukan studi dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi. Menurut Bell & Willmott (2016), ada korelasi antara pengumpulan data, studi dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi dengan pertanyaan penelitian yang belum terpecahkan. Karena itu, metode deskriptif kualitatif dirumuskan untuk memberikan jawaban atas permasalahan (London et al., 2016). Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan model triangulasi dan interaksi yang berguna dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian (Gellatly et al., 2019). Model tersebut juga memiliki kegunaan dalam memeriksa keabsahan data, sehingga dapat memberikan perbandingan diantara hasil dokumentasi dengan wawancara. Dengan demikian, maka prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi hasil observasi dan wawancara dengan melalui cara, yaitu: (1) menyusun berbagai bentuk instrumen penelitian, (2) mengecek kembali sumber data, (3) memanfaatkan metode yang memungkinkan pemeriksaan data yang valid (Weisz et al., 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dampak pertumbuhan ekonomi dan Tingkat kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh dari adanya pertumbuhan ekonomi yang tidak membawa perubahan pada capaian pembangunan manusia secara langsung. Terdapatnya pertumbuhan ekonomi disebabkan karena peningkatan pada sektor-sektor perekonomian. Namun demikian, peningkatan tersebut tidak dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh karena itu, pembangunan ekonomi masih diyakini harus sejalan dengan konsep pembangunan sosial, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat menyumbang dampak secara langsung terhadap peningkatan kualitas kesejahteraan sosial, begitupun sebaliknya pembangunan sosial dapat menyumbang langsung terhadap pembangunan ekonomi. Salah satu strategi pembangunan yang dilaksanakan pemerintah adalah berupaya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dengan memacu pertumbuhan sektor dominan. Pembangunan pada sektor tersebut mendorong tersedianya kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan dan memeratakan distribusi pendapatan antar anggota masyarakat, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan prasayarat tercapainya pembangunan manusia. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, maka akan terjamin peningkatan produktivitas dan peningkatan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja. Hal tersebut sesuai dengan teori atau proses penetesan ke bawah (*trickling down effect*). Dalam bidang ekonomi, pembangunan lebih ditekankan pada peningkatan yang bersamaan antara pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita serta mendorong daya beli untuk dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakat.

Hal tersebut berdasarkan dari hasil wawancara bersama dengan informan penelitian AW, salah satu informan yang berprofesi sebagai ASN di Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, mengatakan bahwa.

> *"…adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan yang secara langsung memberikan dampak positif khususnya disektor perekonomian yang secara langsung memberikan sumbangan*

*terhadap peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)…"* (Wawancara, 11 Februari 2024).

Kemiskinan menyebabkan individu memiliki keterbatasan dalam mengakses kebutuhan hidupnya. Oleh sebab itu, taraf kemampuan individu dalam mengakses sumber daya sangat memengaruhi tingkat kesejahteraannya. Hal ini berkorelasi bilamana individu berada pada kategori sejahtera, maka segala kebutuhan dasar hidupnya akan terpenuhi. Selain itu, juga dapat memenuhi kebutuhan sandang dan papan. Terdapatnya kesempatan dalam mengakses pendidikan dan layanan kesehatan juga dapat terpenuhi. Penduduk yang berada pada kategori prasejahterah dapat mengakses pendidikan secara luas, mengakses kesehatan, misalnya berobat ke dokter atau puskesmas, mendapatkan fasilitas pendidikan, kesehatan, sanitasi, dan air bersih. Pemenuhan kebutuhan tersebut memberikan petunjuk bahwa dengan meningkatnya kualitas penduduk yang pada akhirnya dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Meskipun demikian, kondisi tersebut tidak memberikan pengaruh secara signifikan, namun perhatian pada sektor IPM di suatu wilayah akan berdampak positif terhadap peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan produktivitas yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan masyarakat serta melepaskannya dari lingkaran kemiskinan.

Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Dakori, L.K, dkk (2014) bahwa investasi dan pertumbuhan ekonomi yaitu investasi sebagai salah satu komponen penting dari *agregate demand* yang juga merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses ekonomi (*sustainable development*) atau lebih dikenalnya sebagai pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Selanjutnya hasil penelitian Pratiwi, E.L., dan Hidayat, P. (2015) bahwa pembangunan manusia ini dapat dilakukan dengan meningkatkan beberapa aspek yang penting bagi kehidupan manusia, yaitu usia hidup, pendidikan dan standar hidup layak.

Selanjutnya hasil penelitian Mongan. J.J.S. (2019). menunjukkan belanja pemerintah daerah di bidang pendidikan pemerintah dapat membangun suatu sarana dan sistem pendidikan yang baik. Persentase belanja pemerintah daerah bidang kesehatan dari PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM di Indonesia. Hal ini menunjukkan investasi di bidang kesehatan masih harus mendapat perhatian khususnya dari alokasi belanja pemerintah daerah.

**2. Dampak pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan merupakan mediator yang mampu memperkuat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Meskipun hal tersebut tidak memberikan dampak positif dan signifan. Namun, dengan upaya optimalisasi pada sektor pelayanan dan fasilitas-fasilitas pendidikan seperti bangunan sekolah, buku- buku, kebutuhan laboratorium, ataupun beasiswa bagi murid yang tidak mampu masih sangat terbatas. Dengan demikian, maka kebijakan pengeluaran pemerintah untuk sektor pendidikan, merupakan investasi yang secara tidak langsung dapat memperbaiki kualitas IPM itu sendiri.

Hal tersebut berdasarkan dari hasil wawancara bersama dengan informan penelitian AW, yang berprofesi sebagai ASN di Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, mengatakan bahwa.

"…kebijakan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan saat ini masih terbatas khususnya disektor pendidikan yang disebabkan pengalokasian angggaran terhadap pendidikan masih dibagi secara merata di setiap kabupaten/ kota, sehingga kondisi ini yang memberikan hambatan terhadap penggunaan anggaran di sektor pendidikan…" (wawancara, 11 Februari 2024).

Salah satu jalan menuju kemajuan dan kesejahteraan guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan jalan memperhatikan kondisi pendidikan. Bilamana sektor pendidikan tidak mendapatkan perhatian secara serius oleh pemerintah, maka akan menciptakan pengangguran, kriminalitas, penyalahgunaan narkoba, dan welfare state (sistem ekonomi negara yang di mana pelayanan berkaitan dengan kesejahteraan warga negara sepenuhnya disediakan oleh pemerintah) dapat menyebabkan beban sosial politik bagi pemerintah. Selain itu, investasi di bidang pendidikan secara nyata berhasil mendorong kemajuan ekonomi dan menciptakan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, pengeluaran pemerintah dalam sektor pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang wajib didukung melalui pembiayaan yang memadai dan merata. Dalam Anggaran Pendapatan

Belanja Daerah (APBD), pada sektor pendidikan umumnya mendapat alokasi terbesar sebagai bagian dari prioritas guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan pengalokasian yang baik dan tepat sasaran, maka investasi untuk sektor pendidikan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian kemajuan sosial dan pertumbuhan ekonomi.

Pengeluaran pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan memberikan dampak positif dalam pembangunan kualitas Sumebr Daya Manusia (SDM). Oleh sebab itu, maka kondisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sangat berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Peningkatan kualitas pembangunan SDM yang dikorelasikan dengan IPM serta didukung dengan kebijakan pemerintah melalui pengalokasian sumber pendanaan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang peruntukannya meningkatkan kualitas SDM.

Pengeluaran pemerintah terhadap sektor pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam modal Sumber Daya Manusia (SDM) (human capital investment). Oleh sebab itu, maka peranan dan kedudukannya dalam mendorong kemajuan ekonomi dalam suatu negara sangatlah penting. Dengan demikian, dalam pembangunan manusia yang dilihat dari kebijakan pengeluaran sektor publik yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembangunan manusia yaitu pengeluaran disektor pendidikan sudah dilaksanakan dengan baik.

Kondisi tersebut dapat disandingkan dengan hasil penelitian Wardana, D.P. (2016) bahwa apabila pengeluaran pemerintah tidak ditujukan untuk menurunkan tingkat kemiskinan, maka pembangunan manusia tidak akan terwujud. Kondisi yang berbeda dengan hasil penelitian Ramadhan, H. (2017) bahwa pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, sedangkan tingkat kemiskinan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Selanjutnya hasil penelitian Eskirianto, R., dan Findi, M, A. (2014) terdapat hubungan positif yang signifikan antara indeks pembangunan manusia dan PDRB per kapita, belanja pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan, total pengeluaran pemerintah, dan distribusi pendapatan merupakan variabel penting yang menjelaskan kekuatan hubungan antara pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi.

### 3. Dampak pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi pengeluaran pemerintah disektor kesehatan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi guna mendukung Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hal ini menyebabkan pengeluaran pemerintah disektor kesehatan dikaitkan dengan pembangunan manusia di Provinsi Sulawesi Selatan terjadi peningkatan secara signifikan. Hal tersebut di perkuat dengan terdapatnya alokasi anggaran yang memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan telah memberikan alokasi bantuan biaya pengobatan yang disalurkan melalui rumah sakit melalui Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda), sehingga dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan. Namun demikian alokasi pengeluaran disektor kesehatan masih tetap terbatas di wilayah tertentu di kabupaten/ kota di Sulawesi Selatan dan bersifat belum merata. Terdapatnya anggaran yang belum merata digunakan untuk program dan kegiatan bersifat kuratif, prefentif, dan operasional. Selanjutnya, meskipun terdapat peningkatan anggaran disektor kesehatan dalam hal jasa pelayanan kesehatan, program kesehatan, maupun penyaluran obat dan alat kesehatan, namun tidak diikuti fasilitas tambahan seperti infrastuktur jalan, perbaikan/ pembangunan puskesmas, dan lain sebagainya. Kondisi demikian belum memberikan pengaruh terhadap kualitas kesehatan dan pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Berdasarkan dari hasil wawancara Bersama dengan informan penelitian AW, yang berprofesi sebagai ASN di Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, mengatakan bahwa.

*"...kebijakan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan saat ini khususnya disektor kesehatan sudah dilaksanakan secara optimal. Hal ini didukung anggaran melalui APBN maupun APBD di Sulawesi Selatan untuk layanan Kesehatan, sehingga harapannya secara umum masyarakat di Sulawesi Selatan dapat mengakses layanan kesehatan secara optimal.*

*Namun demikian masih perlu disadari bahwa anggaran tersebut juga secara khusus belum mencakup seluruh pusat layanan yang ada di kabupaten/ kota di Sulawesi Selatan, sehingga masih terdapat layanan kesehatan yang cenderung sifatnya prioritas belaka…"* (wawancara, 11 Februari 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dukungan alokasi pembiayaan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan disektor kesehatan secara umum belum sesuai dengan jumlah anggaran yang di butuhkan, sehingga diharapkan jumlah anngaran dinaikkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Terdapatnya harapan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, bilamana kualitas kesehatan difasilitasi secara optimal, maka dapat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan juga dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian Suratini (2017), bilamana ketimpangan pendidikan dan modal manusia berkurang, maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini di maknai, jika pendidikan dapat dijangkau semua masyarakat, maka pertumbuhan ekonomi dapat dicapai.

Selanjutnya hasil penelitian Riyadi dan Ghuzini, D. (2021), bahwa ketimpangan pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah.

## KESIMPULAN

Dalam membangun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tentunya yang wajib diberikan fasilitas adalah disektor pendidikan dan kesehatan. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam membangun kualitas SDM yang merata disetiap kabupaten/ kota. Dengan demikian, alokasi pengeluaran anggaran bagi pendidikan dan kesehatan dapat dioptimalkan agar masyarakat mudah mengakses layanan tersebut yang tidak hanya di wilayah tertentu saja, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN


Bell, E., & Willmott, H. (2016). Qualitative Research in Business and Management. In Qualitative Research in Business and Management.

Cottrell, D. J., Wright-Hughes, A., Collinson, M., Boston, P., Eisler, I., Fortune, S., Graham, E. H., Green, J., House, A. O., Kerfoot, M., Owens, D. W., Saloniki, E. C., Simic, M., Lambert, F., Rothwell, J., Tubeuf, S., & Farrin, A. J. (2018). Effectiveness of systemic family therapy versus treatment as usual for young people after self-harm: a pragmatic, phase 3, multicentre, randomised controlled trial. The Lancet Psychiatry.

Dakori, L.K., dkk. (2014) Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kutai Barat. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 10 (2) 111. DOI: 10.22219/jep.v10i2.3722.

Decker, M. R., Wilcox, H. C., Holliday, C. N., & Webster, D. W. (2018). An Integrated Public HealthApproach to Interpersonal Violence and Suicide Prevention and Response. Public Health Reports, 133(1_suppl), 65S-79S.

Eskirianto, R., dan Findi, M, A. (2014). Analisis Keterkaitan Antara Indeks Pembangunan Manusia dan PDRB Per Kapita di Indonesia, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, 2 (1) 14-29.

Equatora, M. A., & Rahayu, M. (2019). Media in Community Guidance Services. Proceedings of the 2nd International Conference on Educational Sciences (ICES https://doi.org/10.2991/ices-18.2019.522018).

Gellatly, R., Brookman-Frazee, L., Barnett, M., Gonzalez, J. C., Kim, J. J., & Lau, A. S. (2019). Therapist Reports of EBP Client Engagement Challenges in Sessions with Diverse Youth and Families in Community Mental Health Settings. Child & Youth Care Forum, 48(1), 55–75.

Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan

Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Indonesian Treasury Review, 4(2), 163-176. https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itre v.v4i2.122.

London, S., Maudsley, N., Standard, M. N.-N., 2014, U., Gunn, A. C. A. A. C. (Alexandra C., Hruska, C. A. C., Gunn, A. C. A. A. C. (Alexandra C., Hruska, C. A. C., Gunn, A. C. A. A. C. (Alexandra C., Hruska, C. A. C., D'Arbon, T., Duignan, P., Disorders, D. L. G.-A. of eating, 2005, U., Higgins, J., Mainstone, F., Work, J. P.-A. N. Z. S., 2015, U., Muir, R. C., ..Malden, P. E. (2016). Managing childhood obesity: Learnings from the implementation of two statewide programmes. Wiley Online Library.

Pratiwi, E.L., dan Hidayat, P (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi), Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 2 (2).https://media.neliti.com/media/publications/14780...

Ramadhan, H. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Malang, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 6 (1). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB (ub.ac.id).

Riyadi dan Ghuzini, D. (2021). Ketimpangan Pendidikan dan Pendapatan serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T). Jurnal Kependudukan Indonesia, 16 (2), https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/

Tramonti, F., Bonfiglio, L., Bongioanni, P., Belviso, C., Fanciullacci, C., Rossi, B., Chisari, C., & Carboncini, M. C. (2019). Caregiver burden and family functioning in different neurological diseases. Psychology, Health and Medicine. Weisz, J. R., Kuppens, S., Ng, M. Y., Vaughn Coaxum, R. A., Ugueto, A. M., Eckshtain, D., & Corteselli, K. A. (2019). Are Psychotherapies for Young People Growing Stronger? Tracking Trends Over Time for Youth Anxiety, Depression, Attention Deficit/Hyperactivity Disorder, and Conduct Problems. Perspectives on Science, 14(2), 216–237.

Suratini. (2017). Pengaruh Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 5 (1), 68-84. www.jurnal.uniyep.ac.id/index.php.future

Wardana, D.P. (2016). Pengaruh Pembangunan Ekonomi Terhadap Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Manajemen, 12 (2). ISSN print: 0216-7786, ISSN online: 2528-1097.

# 8. Dampak Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Pengembangan Sumber Daya Manusia di Provinsi Sulsel.docx

ORIGINALITY REPORT

| 4% | 4% | 2% | 2% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | www.ojs.literacyinstitute.org<br>Internet Source | 2% |
| 2 | Submitted to University of Bedfordshire<br>Student Paper | <1% |
| 3 | Submitted to Universitas Diponegoro<br>Student Paper | <1% |
| 4 | www.ensani.ir<br>Internet Source | <1% |
| 5 | core.ac.uk<br>Internet Source | <1% |
| 6 | www.researchgate.net<br>Internet Source | <1% |
| 7 | vm36.upi.edu<br>Internet Source | <1% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | Off | Exclude matches | Off |
| Exclude bibliography | Off | | |